

PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR

¹Noening Andrijati, ²Nia Wijayanti

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding author: noening06@mail.unnes.ac.id, niawijayanti364@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan pembelajaran merupakan faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan di sekolah dasar. Sejalan dengan perubahan paradigma pendidikan modern, berbagai pendekatan seperti konstruktivisme, humanisme, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana peran guru seharusnya di jalankan secara lebih adaptif dan berpusat pada siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya bagaimana guru merancang, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif, mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar, terutama di tengah keberagaman karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum abad ke 21. Penelitian ini menggunakan metode Systematic literatur review dengan pendekatan penelitian sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis secara kritis, dan menyajikan temuan dari berbagai sumber literatur relevan guna membangun landasan teori yang komperhensif mengenai peran dan strategi pengelolaan pembelajaran oleh guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai perencana, motivator, fasilitator, dan pengelola kelas. Peran tersebut di wujudkan melalui penyusunan perencanaan pembelajaran yang matang dan adaptif, serta penerapan pendekatan demokratis yang paling berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan disiplin yang mendidik. Guru dapat memilih strategi pembelajaran variatif, menciptakan lingkungan fisik dan non-fisik yang kondusif, membangun interaksi positif, serta memberikan penguatan positif. Namun, masih banyak terdapat berbagai tantangan seperti, keterbatasan sarana dan prasarana, kesiapan guru, dan heterogenitas siswa yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan kemampuan adaptasi guru menjadi kunci untuk memastikan proses belajar mengajar di sekolah dasar berlangsung optimal, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru yang kompeten mampu mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengatasi hambata pembelajaran yang monoton.

Kata kunci: pengelolaan pembelajaran, manajemen kelas, peran guru, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Keberlangsungan hidup dan perkembangan kualitas potensi diri dari setiap insan sangat bergantung pada pendidikan, karena Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya bisa di dapat dari satu sumber saja melainkan dari manapun, kapanpun, dan dimanapun. Sekolah sebagai salah satu wadah dalam penyelenggaraan pendidikan karena, Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar memegang peranan krusial dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kemampuan pengetahuan peserta didik. Keberhasilan proses ini sangat di tentukan oleh kualitas pengelolaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru dengan manajemen kelas.

Seiring dengan pergeseran paradigma pendidikan modern, peran guru semakin luas. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi saja melainkan sebagai manager kelas yang bertanggung jawab menata lingkungan, menumbuhkan motivasi, serta memfasilitasi interaksi yang berpusat pada kebutuhan siswa. Dalam menjalankan peran tersebut, guru berperan sebagai fasilitator yang harus mampu merancang strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, termasuk memilih metode, media dan pendekatan yang paling tepat untuk mendukung proses belajar-mengajar. Guru berperan sebagai pendorong utama dalam semua aspek pembelajaran yang telah ditetapkan, Hidayat et. Al., 2020 dalam (Saputra. A. T. P. et. Al 2025).

Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai permasalahan pengelolaan pembelajaran masih di temukan di sekolah-sekolah dasar, seperti rendahnya keterlibatan siswa, suasana kelas yang kurang kondusif, lemahnya keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran, kurangnya variasi metode dan media, serta masih dominannya pembelajaran yang monoton. Tantangan ini juga muncul dari heterogenitas siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya disiplin belajar, serta rendahnya kompetensi pedagogik dan profesional sebagian guru yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menekankan peran penting yang dimainkan oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komperhensif bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta memberikan mendeskripsikan konsep manajemen pembelajaran berdasarkan teori dan temuan penelitian. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang bisa di gunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa, dan membangun pengalaman belajar positif. Fokus penelitian sangat penting karen keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengatur kelas, mengelola interaksi, memfasilitasi aktivitas belajar, dan beradaptasi dengan tantangan yang ada di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Systematic literatur. Metode ini dipilih untuk mengumpulkan, menganalisis secara kritis, dan menyajikan temuan dari berbagai sumber literatur relevan guna membangun landasan teori yang komperhensif mengenai peran dan strategi pengelolaan pembelajaran oleh guru Sekolah Dasar. Penelitian ini mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items For Systematic review and Meta-Analyses (PRISMA) panduan berbasis diagram alur dan bukti yang digunakan penulis dalam penyusunan tinjauan literatur untuk memastikan proses kajian literatur yang sistematis dan transparan.

Subjek penelitian meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, serta dokumen akademik. Proses penelitian dan peninjauan literatur dilakukan secara terstruktur dengan mengikuti tahap yang telah ditentukan agar hasil kajian bersifat objektif dan komprehensif (Triandini et al., 2019). Tahapan dalam metode SLR meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) pencarian dan pemetaan artikel yang relevan, (3) seleksi artikel melalui proses inklusi dan eksklusi, (4) penyajian serta pengolahan data, (5) interpretasi hasil temuan hingga penarikan kesimpulan (Nurfadilah et al., 2022). Analisis data dilakukan secara kualitatif-kritis, yaitu dengan mensintesis temuan dari berbagai literatur untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola-pola utama terkait peran guru dan strategi dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya, guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan, karena ia yang sering berhadapan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru bertanggung jawab lebih menangani berbagai aktivitas pendidikan, mulai dari pengajaran, bimbingan, pelatihan, penilaian, serta berperan dalam mengembangkan potensi siswa agar tumbuh dan bermanfaat bagi kehidupannya. Selain itu, guru juga berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tumbuh secara optimal dan bermanfaat bagi kehidupannya. Yusuf, 2000 dalam (Sianturi et. al, 2022) menyatakan bahwa guru merupakan individu yang melaksanakan kegiatan pendidikan dengan tujuan kegiatan membentuk peserta didik yang jujur, berakhlak baik, serta sehat secara jasmani dan rohani. Dengan begitu, guru sebagai salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran yang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan.

Disamping guru berperan sebagai penyampai ilmu di kelas, guru juga menjalankan fungsi manajrial dalam pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang terencana, sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengelolaan kelas mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi proses belajar-mengajar di kelas (Zen. R, 2025). Pengelolaan kelas tidak hanya terbatas pada penerapan disiplin melainkan meliputi berbagai strategi terencana yang digunakan guru untuk mengatur peserta didik, memanfaatkan sumber daya, mengelola waktu, dan menata ruang kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dan efisien. Guru yang efektif dalam manajemen/pengelolaan kelas adalah mereka yang mampu menetapkan ekspektasi yang jelas, membangun hubungan saling menghormati siswa, menerapkan strategi penguatan positif, serta menangani konflik dengan adil dan konsisten. Keempat indikator ini yang menegaskan bahwa

guru bukan sekedar pengendali perilaku, melainkan fasilitator perkembangan sosial-emosional siswa.

Dalam praktik pembelajaran guru memiliki peran sebagai pengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian yang sudah dikaji, pengelolaan pembelajaran oleh guru sekolah dasar terbukti menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Guru dituntut tidak hanya sekedar menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik, sosial, dan personal agar mampu mengelola interaksi pembelajaran secara dinamis dan bermakna. Pengelolaan pembelajaran dipahami sebagai rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Kompri 2014 dalam (Sianturi et. al, 2022) yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang efektif harus dilakukan secara menyeluruh dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila dikelola dengan baik oleh guru sebagai pendidik profesional. Pada tahap awal pembelajaran, guru perlu memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan pembelajaran agar mampu menentukan strategi pembelajaran secara tepat. Sebagai langkah strategis dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan berjalan secara optimal, seorang guru wajib menyusun perencanaan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dalam perencanaan RPP, guru merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi, memilih media dan bahan ajar yang relevan dengan karakteristik dimiliki oleh siswa, selanjutnya dengan merancang alat dan teknik evaluasi pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis, guru dapat mengantisipasi berbagai kondisi yang dapat muncul selama proses belajar-mengajar, dapat mengelola waktu pembelajaran secara efektif, serta menciptakan proses belajar yang lebih terstruktur dan bermakna.

Dalam praktiknya, pengelolaan pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Sebagaimana di tegaskan oleh Tandipayung, et. al (2023), tentang implementasi efektifitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih terhambat oleh beberapa faktor krusial yang saling berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih dihadapkan pada sejumlah kendala yang menyebabkan aktivitas di kelas tidak selaras dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Kendala sering muncul meliputi: belum optimalnya pengelolaan kelas dengan baik dari segi penataan lingkungan belajar maupun

pengaturan dinamika interaksi antara guru dan siswa menyebabkan kondisi kelas kurang tertata dan media pembelajaran yang minim menjadi tidak kondusif, sehingga siswa akan mudah merasa bosan, dan kurang fokus dalam belajar. Selanjutnya ada perbedaan heterogenitas atau karakteristik siswa yang berbeda dari latarbelakang, tingkat pemahaman, dan motivasi belajar yang bergaman. Pada situasi tersebut guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar semua siswa terlibat secara aktif, tetapi keterbatasan waktu dan sumber daya sering membuat upaya belum dapat di lakukan secara optimal. Kendala rendahnya kedisiplinan dan keaktifan seperti tidak fokus mendengarkan guru, tidak mematuhi aturan, dan enggan untuk berpartisipasi sangat berdampak pada efektifitas interaksi pembelajaran agar mencapai tujuan belajar. Guru dihadapkan pada tuntutan administrasi pembelajaran dengan menyusun berbagai dokumen sangat menyita waktu, berdampak mengurangi kesempatan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor penyebab guru kesulitan menghadirkan pembelajaran variatif yang mampu memantik minat siswa. Kondisi ini di perparah dengan kurangnya dukungan lingkungan keluarga dalam menanamkan kedisiplinan belajar. Akibatnya, gap antara perencanaan ideal dan realitis di kelas semakin lebar.

Sejalan dengan dinamika pembelajaran di sekolah dasar, di perlukan optimalisasi peran guru melalui strategi yang lebih adaptif. Salah satu langkah konkret dengan membangun kelas yang demokratis yang dimana guru tidak sekedar memberi perintah, tetapi mengajak siswa berdiskusi untuk menyusun kesepakatan kelas bersama. Dengan cara ini, kedisiplinan bukan lagi takut pada hukuman, melainkan bentuk tanggung jawab yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri (Zen, 2025). Menurut (Pribadi et. al 2023) Kedekatan emosional dan komunikasi yang terbuka mampu menciptakan ruang belajar yang jauh lebih nyaman dan kondusi di setiap keadaan kelas. dalam proses mengajar, guru perlu memposisikan diri sebagai rekan belajar atau fasilitator dalam menghidupkan suasana melalui strategi aktif. Alih-alih hanya mendengar ceramah, siswa diajak untuk lebih banyak interaksi melalui diskusi kelompok dan saling membantu lewat metode tutor sebaya untuk membantu guru dalam merangkul keberagaman kemampuan siswa tidak lagi ada anak yang tertinggal (Junaidah et. al., 2025; Aini & Hadi, 2023). Selain itu, adanya teknologi yang tepat serta penerapan pembelajaran yang berdirefensiasi akan membuat kelas terasa lebih hidup. Dengan guru memberikan tugas yang lebih personal misalnya menyesuaikan bentuk tugas dan hobi atau minat siswa sehingga, belajar akan menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pada akhirnya, keberhasilan semua strategi ini akan kembali pada kemauan guru untuk terus mengasah kemampuan pedagogiknya agar bisa mengelola pembelajaran dan kelas dengan fleksibel dan menjiptakan ruang belajar yang merangkul semua anak tanpa terkecuali.

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur

Tema	Sumber literatur	Hasil temuan
Strategi Pendekatan Manajemen Kelas Dalam Optimalisasi Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.	Rahmania Zen / 2025	Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kelas yang demokratis dan partisipatif paling efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di SD.
Manajemen Pengelolaan Kelas Sebagai Alternatif Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.	Reksa Adya Pribadi, Arista Selly Maharani, Danu Dwi Arya, Retno Widati, Neng Kholihah Fitriyani / 2023	Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa guru mampu menumbuhkan kedisiplinan melalui kesepakatan kelas dan konsekuensi yang mendidik, serta meningkatkan minat belajar melalui metode dan media yang bervariasi.
Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Asratu Aini & Alfani Hadi / 2023	Hasil temuan menunjukkan pengelolaan kelas sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa melalui perencanaan pembelajaran.
Optimalisasi Peran Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas V SD	Dirkani Tandipayung, Siti Muflihah, Siti Fatimahtun Zahra, Deni Yuliani, Irma Suriani, & Aristanto. / 2023	Hasil temuan menunjukkan bahwa manajemen kelas berjalan efektif dengan dukungan strategi pembelajaran variatif dan sarana prasarana
Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Perspektif Teori Pendidikan Modern	Junaidah, J., Fadila, P., & Masrurroh, W. / 2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemimpin kelas. pembelajaran

Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Sekolah Dasar Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana, Delia Apriliani, Hanny Rahmawati & Nisa Nur Fauziyah. / 2025 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif mampu meningkatkan motivasi siswa.

Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran Andika Tara Prian Saputra & Arief Musshofa Gymnastia / 2025 Hasil penelitian membuktikan bahwa beberapa strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Peran Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran Yohana Sianturi, Amanda Ramadhan Firdaus & Prihantin / 2022 Penelitian menemukan bahwa guru yang mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas cenderung mampu meningkatkan motivasi belajar siswa

Peran Guru dalam Pengelolaan kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Mutiaramses, Neviyarni, Irda Murni/2021 Penelitian menemukan jika pengelolaan kelas oleh guru sangat mempengaruhi hasil peserta didik.

Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di sekolah dasar. Saraya Faridah, Ery Tri Djatmika, & Sugeng Utaya /2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi professional dan pedagogic guru dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan, pengalaman mengajar, dan sertifikasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi sebagai perencana, pengelola kelas, fasilitator, motivator, dan evaluator yang menentukan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan bermakna bagi peserta didik. Pengelolaan pembelajaran yang ideal tercermin melalui sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang variatif, serta evaluasi yang berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan kelas yang demokratis, pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi secara tepat, serta pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi merupakan strategi paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di tengah tuntutan kurikulum abad 21. Namun, dalam praktiknya guru masih membentur berbagai hambatan yang nyata mulai dari keterbatasan sarana, heterogenitas kemampuan siswa, hingga tingginya beban administrasi pembelajaran. Sehingga penguatan kompetensi pedagogik dan adaptasi guru menjadi kunci utama yang mampu menciptakan ruang belajar yang inklusif dan inovatif, sehingga tujuan pendidikan di sekolah dasar dapat tercapai secara optimal meskipun di tengah keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, 2(2), 208–219.
- Faridah, S., Djatmika, E. T., & Utaya, S. (2020). Kompetensi profesional dan pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1359–1364.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Apriliani, D., Rahmawati, H., & Fauziyah, N. N. (2025). Peranan guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *SIN: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 103–111.
- Junaidah, Fadila, P., & Masruroh, W. (2025). Peran guru dalam pengelolaan kelas perspektif teori pendidikan modern. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(2), 1613–1618.
- Mutiaramses, Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–52.
- Pribadi, R. A., Maharani, A. S., Arya, D. D., Widati, R., & Fitriyani, N. K. (2023). Manajemen pengelolaan kelas sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(4), 126–138.

- Saputra, A. T. P., & Gymnastiar, A. M. (2025). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 25(1), 27–35.
- Sianturi, Y., Firdaus, A. R., & Prihantini, (2022). Peran Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 189-196.
- Tandipayung, D., Muflihah, S., Zahra, S. F., Yuliani, D., Suriani, I., & Aristanto. (2023). Optimalisasi peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 221–230.
- Zen, R. (2025). Strategi Pendekatan Manajemen Kelas dalam Optimalisasi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah*, 2(1), 102-108.